

ABSTRAK

Refi Putri Handayani/38414987

MEMPELAJARI PENGOLAHAN BAHAN BAKU PEMBUATAN KERAMIK UNTUK MENJADI POWDER YANG BAIK DI PT MULIAKERAMIK INDAHRAYA

PI. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2017

Kata Kunci : *Body Preparation, Bahan Baku, Powder*

(x + 34 + lampiran)

PT Muliakeramik Indahraya secara keseluruhan adalah sebesar 100 Ha, yang terdiri dari 6 *plant* yaitu 4 *Plant Floor Tile* (FT) dan 2 *Plant Wall Tile* (WT). PT Muliakeramik Indahraya terdapat dalam kawasan Mulia Industrindo dimana terdiri dari 4 pabrik antara lain Muliakeramik yang memproduksi keramik lantai dan keramik dinding, Mulia *Float Division* yang memproduksi kaca lembaran, Mulia *Container Division* yang memproduksi botol dan Mulia *Safety* yang memproduksi kaca mobil.

Proses produksi keramik pada PT Muliakeramik Indahraya dimulai dari proses *body preparation*, proses *press and horizontal dryer, biscuit firing, glaze application*, sebelum dilakukannya proses *glaze application* proses yang terlebih didahului yaitu *glaze preparation*, dilanjutkan dengan proses *gloss firing*, dan terakhir proses *sorting packing*. Tempat penyimpanan bahan baku (*raw material*) berada di *ware house material*. Pengecekan keramik dilakukan secara *visual* sebelum keramik menuju proses *sorting packing*, dan penempatan keramik pada tempat penyimpanan *storage area*.

Body preparation merupakan proses paling awal dari proses pembuatan keramik. Tahapan proses produksi di *body preparation* yang dimulai dari *material storage*, proses penimbangan, proses *mixing*, dan proses terakhir yaitu *spray dryer*. Pemakaian material yang digunakan *body preparation plant floor tile* 4 (FT4) dalam setahun pada tahun 2016 yaitu terdiri dari empat bahan baku. Bahan baku pertama yaitu *calcium carbonate* dengan qty.kering (kg) sebesar 13.010.601. Bahan baku kedua yaitu *clay non plastic* dengan qty.kering (kg) sebesar 108.389.398. Bahan baku ketiga yaitu *feldspar* dengan qty.kering (kg) sebesar 96.121.142. Bahan baku keempat yaitu *silica sand #26 B* dengan qty.kering (kg) sebesar 16.893.070. Untuk total keseluruhan pemakaian material sebesar 234.414.211.

Permasalahan yang ditemukan dalam proses produksi keramik di PT Muliakeramik Indahraya yaitu pertama dengan melakukan pengawasan lebih ketat dan pelatihan kepada operator yang cukup oleh perusahaan agar terciptanya kinerja produksi yang stabil pada saat berjalannya proses produksi. Kedua peningkatan keselamatan dan kesehatan karyawan dengan adanya peningkatan disiplin pemakaian alat pengaman di area pabrik. Ketiga perlu dibuatnya jadwal kegiatan kerja praktek, dengan dipandu pembimbing dan koordinasi semua departemen, sehingga mahasiswa dapat lebih terarah dan memanfaatkan waktu yang ada dengan lebih efisien.

Daftar Pustaka (2001-2009)